

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindakan Komunikasi antara guru dan murid penyandang tunarungu yang dimaksud adalah ketika penyandang tunarungu dapat menjalankan semua program yang direncanakan pada aktivitas komunikasi dan terdapat interaksi yang baik antara guru dengan murid, bahkan dengan murid yang lainnya seperti pernyataan referensial, permohonan atau perintah dan bersifat verbal dan non verbal.
2. Situasi Komunikasi antara guru dan murid penyandang tunarungu pada dasarnya akan menggunakan kemampuan oralnya jika berhadapan dengan orang normal tetapi akan sebaliknya jika anak penyandang tunarungu berhadapan dengan sesama tunarungu atau yang lainya yaitu menggunakan bahasa isyarat.
3. Peristiwa Komunikasi yang terjadi pada anak tunarungu ditandai ketika ada perubahan saluran komunikasi yang digunakan, dari oral atau tulisan ke bahasa isyarat atau sebaliknya.
4. Berdasarkan hubungan antara komponen komunikasi maka dapat dikemukakan dua pola atau aktivitas komunikasi pada anak penyandang

tunarungu, yaitu pola atau aktivitas komunikasi dengan orang normal dan dengan sesama tunarungu.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saransaran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

### **5.2.1 Untuk yayasan sekolah SLB BC Bandung Raya**

1. Sebaiknya, penyandang tunarungu lebih diperhatikan dalam pembinaannya secara serius melalui komunikasi di sekolah SLB BC Bandung Raya sebagai lembaga sosial terus menerus dan berkesinambungan, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Memperbaiki kualitas materi pendidikan inklusif yang sesungguhnya memiliki peran dalam aktivitas komunikasi penyandang tunarungu di sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Meningkatkan sistem belajar mengejar yang disesuaikan dengan kebutuhan bagi setiap anak penyandang tunarungu, mungkin akan lebih efektif dan berjalan baik lagi nantinya untuk kedepannya.
3. Mengarahkan anak penyandang tunarungu dan memotivasi lagi sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki agar nantinya berguna di kehidupan sehari-hari.

### **5.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), atau pun melalui penelusuran media online (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan atau instansi orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui sharing atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.

### **5.2.3 Untuk Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)**

1. Universitas perlu menambah intensitas pendidikan pemakai, staf, dan pustakawan diharapkan dapat membantu dalam menelusur informasi karena masih banyak yang menemukan kendala.

2. Penataan rak buku di perpustakaan diharapkan tersusun rapi dan benar, karena masih kesulitan untuk mencari buku yang sedang dicari, hal tersebut bertujuan agar memudahkan mahasiswa/i dalam melakukan pencarian.